

**ANALISIS BENTUK FRASA PADA KUMPULAN CERPEN *SURAT YANG
DIKIRIM LEWAT ANGIN* KARYA HARI B. MARDIKANTORO**

SKRIPSI

OLEH

LAILATUNNIHAYAH

NIM 19110055



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

**ANALISIS BENTUK FRASA PADA KUMPULAN CERPEN *SURAT YANG
DIKIRIM LEWAT ANGIN* KARYA HARI B. MARDIKANTORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Lailatunnihayah

NIM 19110055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS BENTUK FRASA PADA KUMPULAN CERPEN *SURAT YANG
DIKIRIM LEWAT ANGIN* KARYA HARI B. MARDIKANTORO**

Oleh

Lailatunnihayah

NIM 19110055

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

Pembimbing II,



Nur Rohman, M.Pd

NIDN 0713078301

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS BENTUK FRASA PADA KUMPULAN CERPEN SURAT YANG
DIKIRIM LEWAT ANGIN KARYA HARI B. MARDIKANTORO**

Oleh

LAILATUNNIHAYAH

NIM 19110055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 07 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd NIDN 0729058701	(..... )
Sekretaris	: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. NIDN 0706108701	(..... )
Anggota	: 1. <u>Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.</u> NIDN 0706058801	(..... )
	2. <u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.</u> NIDN 0706108701	(..... )
	3. <u>Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.</u> NIDN 0417078206	(..... )

Mengesahkan:

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M. Pd
NIDN 0014016501

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatunniyah

NIM :19110055

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 26 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


Lailatunniyah

ABSTRAK

Lailatunniyah, 2023. Analisis Bentuk Frasa pada Kumpulan Cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., (II) Nur Rohman, M.Pd.

Kata Kunci: Frasa, Kumpulan Cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin*

Frasa merupakan salah satu objek kajian sintaksis. Frasa merupakan gabungan dari dua kata atau lebih yang tidak memiliki sifat predikatif. Penggunaan frasa dapat mendukung gagasan ide atau gagasan dalam sebuah teks seperti novel dan cerpen. Salah satunya yaitu kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro. Kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro dipilih karena mengandung banyak bentuk frasa di dalamnya.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk frasa endosentris dan frasa eksosentris pada kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini yaitu bentuk frasa endosentris dan frasa eksosentris dengan sumber data dari kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro. Fokus penelitian ini yaitu bentuk-bentuk frasa yang ada pada kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan teknik simak bebas lihat cakap. Data pada penelitian ini dianalisis dengan tiga tahap yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Validasi menggunakan teknik triangulasi, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teori dan teori sumber.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro mengandung bentuk frasa endosentris dan frasa eksosentris. Bentuk frasa endosentris ditemukan sebanyak 429 buah data yang meliputi frasa endosentris koordinatif 184 buah data, frasa endosentris atributif 236 buah data, dan frasa endosentris apositif 9 buah data. Sedangkan frasa eksosentris ditemukan 532 buah data terdiri dari frasa eksosentris direktif 522 buah data dan frasa eksosentris nondirektif 10 buah data. Frasa endosentris koordinatif ditandai dengan kesetaraan distribusi unsurnya yaitu ditandai dengan adanya konjungsi dan atau atau. Frasa endosentris atributif ditandai dengan adanya unsur pusat dan unsur pusat sebagai penjelas. Frasa endosentris apositif ditandai dengan adanya unsur inti dan unsur pengganti. Frasa eksosentris direktif ditandai dengan unsur awalnya berupa preposisi. Frasa eksosentris nondirektif ditandai dengan gabungan artikula dan kata lain.

ABSTRACT

Lailatunniyah, 2023. Analisis Bentuk Frasa pada Kumpulan Cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., (II) Nur Rohman, M.Pd.

Keywords: Phrases, Collection of Short Stories Letters Sent by the Wind

Phrases are one of the objects of study of syntax. Phrases are combinations of two or more words that do not have predicative properties. The use of phrases can support ideas or ideas in a text such as novels and short stories. One of them is a collection of short stories *Surat yang Dikirim Lewat Angin* by Hari B. Mardikantoro. The collection of short stories Letters *Surat yang Dikirim Lewat Angin* by Hari B. Mardikantoro was chosen because it contains many forms of phrases in it.

This study aims to describe endocentric and exocentric phrases in the collection of short stories *Surat yang Dikirim Lewat Angin* by Hari B. Mardikantoro. This research is a qualitative descriptive research. The data in this study are endocentric and exocentric phrases with data sources from the collection of short stories *Surat yang Dikirim Lewat Angin* by Hari B. Mardikantoro. The focus of this study is the phrase forms in the collection of short stories *Surat yang Dikirim Lewat Angin* by Hari B. Mardikantoro. The data collection technique for this research is the free viewing technique. The data in this study were analyzed in three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion or verification. The validation uses triangulation techniques, the triangulation used is theory triangulation and source theory.

Based on the results of the data analysis, it was concluded that the collection of Short Stories *Surat yang Dikirim Lewat Angin* by Hari B. Mardikantoro contains endocentric and exocentric phrases. There were 429 data found in the forms of endocentric phrases which included 184 data coordinating endocentric phrases, 236 data attributive endocentric phrases, and 9 data apositive endocentric phrases. Meanwhile, 532 data were found for exocentric phrases consisting of 522 data for directive exocentric phrases and 10 data for non-directive exocentric phrases. Coordinating endocentric phrases are characterized by the fairness of the distribution of elements, namely by the conjunction and or or. Attributive endocentric phrases are characterized by the presence of a central element and a central element as an explanation. Apositive endocentric phrases are characterized by the presence of a core element and a substitute element. Exocentric directive phrases are characterized by the initial element being a preposition. Nondirective exocentric phrases are characterized by a combination of articulations and other words.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, nikmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Bentuk Frasa pada Kumpulan Cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* Karya Hari B. Mardikantoro”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada jalan kebenaran serta telah memberikan suri tauladan yang baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni di IKIP PGRI Bojonegoro. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan berbagai hambatan, namun berkat dukungan serta motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. dan bapak Nur Rohman, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah mendidik dan mengajar mahasiswa dengan sabar dan ikhlas.
6. Kedua orang tua, kakak dan keluarga besar saya yang memberikan doa, arahan, motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya, yang bersedia bertukar pikiran dan memberikan saran serta dukungan.
8. Teman-teman kuliah terkhusus kelas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia B 2019 terima kasih atas dukungan, persahabatan, dan kekeluargaan yang terjalin selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan kedepannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 26 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoretis	8
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Desain Penelitian	20
C. Fokus Penelitian	21
D. Data dan Sumber Data Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Keabsahan Data	22
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN ..	25
A. Paparan Data	25
B. Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan	69

BAB V	75
PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR RUJUKAN	77
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian.....	18
Tabel 4.1 Paparan Data Frasa Endosentris.....	25
Tabel 4.2 Paparan Data Frasa Eksosentris	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	19
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Kumpulan Cerpen.....	85
Lampiran 2 Sinopsis Kumpulan Cerpen <i>Surat yang Dikirim Lewat Angin</i>	87
Lampiran 3 Artikel.....	88
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	89
Lampiran 5 Kartu Bimbingan (Pembimbing I)	90
Lampiran 6 Kartu Bimbingan (Pembimbing II)	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cerpen adalah karya tulis rekaan. Topik bahasan cerpen adalah manusia dan kehidupannya, sedangkan medianya adalah bahasa (Hartati, 2017). Menurut Puspitasari (2017) cerpen menceritakan suatu masalah secara singkat serta memiliki beberapa unsur pembentuk, penulisannya dapat didasarkan pada kejadian atau pengalaman pribadi pengarang (Nurhayati & Soleh, 2022). Biasanya jumlah kata cerpen hanya sekitar 500-5.000 kata (Widianto, 2019). Oleh karena itu, membaca cerpen hanya membutuhkan waktu sekitar setengah hingga dua jam (Hartani & Fathurohman, 2018).

Cerpen memiliki beberapa ciri-ciri. Khulsum dkk, (2018) menyatakan bahwa ciri-ciri cerpen yaitu kata-kata serta halamannya dibatasi, peristiwa yang diungkap tidak keseluruhan, memiliki alur tunggal, bertema satu, isi ceritanya diambil dari pengalaman pengarang maupun peristiwa yang dialami oleh orang lain, menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti, dan penokohan cerpen singkat. Sedangkan Handayani dkk (2016) berpendapat bahwa ciri-ciri cerpen diantaranya yaitu, mempunyai satu masalah inti, mempunyai tokoh serta penokohnya, peristiwa yang diungkap tidak keseluruhan, dan latar hanya digambarkan sekejap. Cerita pada cerpen ringkas, memiliki unsur-unsur pembentuk, panjang ceritanya 5000 kata atau sekitar 17 halaman dengan spasi ganda (Ginting, 2019). Jadi ciri-ciri cerpen diantaranya yaitu, kata-kata serta halamannya terbatas, peristiwa yang diungkap tidak keseluruhan, memiliki alur tunggal, bertema satu, isi ceritanya diambil dari pengalaman pengarang maupun peristiwa yang dialami oleh orang lain,

menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti, penokohan cerpen singkat, latar digambarkan hanya sekejap, memiliki beberapa unsur pembentuk dan panjang ceritanya 5000 kata atau sekitar 17 halaman.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut maka cerpen dibagi menjadi beberapa jenis. Tarsinih (2018) menyatakan bahwa cerpen ditinjau dari banyaknya kata ada tiga jenis yaitu cerpen singkat, cerpen ideal, dan cerpen panjang. Sedangkan cerpen ditinjau dari cara penulisannya ada dua yaitu cerpen sempurna dan cerpen tidak utuh. Menurut Septeria (2020) ada tiga jenis cerpen yaitu cerpen pendek, cerpen sedang, dan cerpen panjang. Menurut Widjoko & Endang dalam Fuziarti (2006) berdasarkan perkembangannya ada dua jenis cerpen yaitu, cerpen serius dan cerpen hiburan. Berdasarkan beberapa pernyataan mengenai jenis-jenis cerpen tersebut dapat disimpulkan bahwa, ada berbagai jenis cerpen yaitu cerpen pendek, cerpen yang ideal, cerpen panjang, cerpen sempurna, cerpen tidak utuh, cerpen serius dan cerpen hiburan.

Salah satu bentuk cerpen yaitu kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro. Kumpulan Cerpen tersebut diterbitkan oleh penerbit Cipta Prima Nusantara pada Oktober 2022 dengan nomor ISBN 978-623-380-225-3. Kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* terdiri dari 15 sub cerpen, mulai ditulis pada tahun 2018 sampai 2021. Setiap sub cerpen tersusun dari beberapa paragraf, dan setiap paragrafnya ditemukan banyak frasa di dalamnya. Kumpulan cerpen tersebut menceritakan tentang kisah yang dialami oleh pengarangnya.

Kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* alurnya sangat menarik. Karena cerpen tersebut terbentuk dari kisah nyata yang dialami penulis dan

rangkaian kata-katanya yang baik mampu membuat pembaca merasakan apa yang dialami oleh tokoh utama. Seluruh lima belas cerpen tersebut pernah dimuat diberbagai media, baik media cetak maupun online, antara lain Kedaulatan Rakyat, Minggu Pagi, Suara Merdeka, Lensasastra, Solopos, Cendananews.com, SKSP Literary.com.

Kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* disusun dari bentuk-bentuk frasa yang kompleks. Hal ini dapat dilihat pada kutipan halaman "Di Indonesia" (Mardikantoro, 2022: 41), kutipan tersebut termasuk jenis frasa karena diawali dengan kata di yang termasuk ciri-ciri salah satu jenis frasa. Kutipan lain yaitu pada halaman "kertas kecil" (Mardikantoro, 2022: 40), kutipan tersebut termasuk salah satu jenis frasa karena tersusun dari dua kata yaitu kata kertas dan kecil. Contoh lain yaitu pada kutipan halaman "sang pemilik" (Mardikantoro, 2022: 11), kutipan tersebut termasuk jenis frasa karena tersusun dari dua kata yaitu kata sang dan pemilik dan komponen pertamanya berupa artikula. Karena ditemukan beberapa bentuk jenis frasa dalam kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro maka kumpulan cerpen tersebut dapat dikaji mengenai bentuk frasa yang digunakan.

Frasa adalah objek kajian sintaksis. Menurut Wahidah (2019) frasa adalah satuan bahasa yang berupa susunan dua kata ataupun lebih. Frasa tidak mempunyai ciri dari klausa serta bersifat tidak predikatif (Tuhumury, 2015), artinya frasa tidak mempunyai predikat yang mengungkapkan sebuah tindakan (Fortuna & Tinambun, 2021). Oleh karena itu frasa tidak bisa menjadi sebuah kalimat yang sempurna (Rosyidah dkk, 2021).

Ada berbagai jenis frasa, salah satunya adalah frasa ditinjau dari distribusi unsurnya. Menurut Chaer (2009: 40) jenis frasa ditinjau dari distribusi unsurnya ada dua yaitu frasa endosentris dan frasa eksosentris. Frasa endosentris yaitu frasa yang distribusinya setara dengan unsurnya, baik seluruh unsurnya ataupun salah satunya (Bintari & Sumarlam, 2019). Menurut Ramlan (2005: 142) frasa endosentris ada tiga jenis yaitu frasa koordinatif, apositif dan atributif. Frasa koordinatif seluruh unsurnya merupakan unsur pusat dan unsur tersebut bisa dihubungkan oleh konjungsi dan serta atau (Farid, 2020). Berbeda dengan frasa koordinatif, frasa apositif mempunyai unsur pusat dan unsur pengganti, salah satu unsur tersebut bisa mengganti ataupun saling bertukar posisi dengan unsur lainnya (Astighfarani, dkk., 2020). Sedangkan frasa atributif hanya memiliki satu unsur inti dan unsur lainnya merupakan atributif (Rahmat dalam Hasanudin, 2018).

Berbeda dengan frasa endosentris, frasa eksosentris tidak memiliki distribusi setara dengan unsurnya, baik seluruh unsurnya ataupun salah satunya (Mulyono dalam Klara 2018). Supriyadi (2014: 14) menyatakan bahwa frasa eksosentris ada dua yaitu frasa direktif dan nondirektif. Frasa direktif dibentuk dari gabungan antara preposisi dan unsur yang lain, baik berupa nomina maupun pronomina (Sofyan, 2015). Sedangkan frasa nondirektif bukan gabungan dari preposisi (Widyaningsih, 2021).

Hasil penelitian Melani, dkk. (2020) pada surat kabar harian rakyat Bengkulu menunjukkan ada banyak bentuk frasa endosentris dan frasa eksosentris. Penelitian lain mengenai frasa dilakukan oleh Hanif (2020) pada kumpulan cerpen *Senja dan Cinta yang Berdarah* karya Seno Gumira Ajidarma ditemukan banyak bentuk frasa preposisional. Penelitian pada website Universitas Islam Riau

ditemukan banyak bentuk frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, dan frasa preposisional (Pistalola & Ermawati, 2021). Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama mengkaji mengenai bentuk frasa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Melani, dkk yaitu penelitian ini mengkaji frasa pada kumpulan cerpen, sedangkan penelitian Melani, dkk mengkaji frasa pada surat kabar harian rakyat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif yaitu penelitian ini mengkaji frasa endosentris dan frasa eksosentris, sedangkan penelitian Hanif mengkaji frasa preposisional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pistalola & Ermawati yaitu penelitian ini mengkaji frasa endosentris dan frasa eksosentris pada kumpulan cerpen sedangkan penelitian Pistalola & Ermawati mengkaji frasa verbal, frasa nominal, frasa adjektival, dan frasa preposisional pada website.

Kumpulan cerita pendek *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro belum pernah dikaji mengenai bentuk frasa oleh peneliti terdahulu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai bentuk frasa pada kumpulan cerpen tersebut untuk mengetahui bentuk frasa yang ada didalamnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk frasa endosentris pada kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro?
2. Bagaimana bentuk frasa eksosentris pada kumpulan cerpen *Surat yang Dikirim Lewat Angin* karya Hari B. Mardikantoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk frasa endosentris pada kumpulan cerpen Surat yang Dikirim Lewat Angin karya Hari B. Mardikantoro.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk frasa eksosentris pada kumpulan cerpen Surat yang Dikirim Lewat Angin karya Hari B. Mardikantoro.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai studi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya mengenai frasa endosentris dan frasa eksosentris.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru yaitu sebagai bahan ajar mengenai frasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa mengenai frasa, terutama frasa endosentris dan frasa eksosentris.

c. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang mengkaji mengenai frasa, terutama frasa endosentris dan frasa eksosentris pada sebuah cerpen.

E. Definisi Operasional

1. Cerpen adalah cerita yang pendek yang menceritakan kehidupan secara singkat dan selesai dibaca dalam sekali duduk.
2. Frasa adalah susunan dua kata atau lebih yang menempati satu fungsi.
3. Frasa endosentris adalah frasa yang distribusi unsurnya setara.
4. Frasa koordinatif adalah frasa yang unsurnya setara dan memiliki ciri adanya konjungsi dan atau atau yang menghubungkan unsurnya.
5. Frasa atributif adalah frasa yang memiliki unsur pusat dan unsur atribut sebagai penjelas.
6. Frasa apositif adalah frasa yang memiliki unsur pengganti dan kedua unsurnya dapat saling menggantikan.
7. Frasa eksosentris adalah frasa yang distribusi unsurnya tidak setara.
8. Frasa direktif adalah frasa yang merupakan gabungan dari preposisi dengan kata lain.
9. Frasa nondirektif adalah frasa yang didahului artikula.